

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

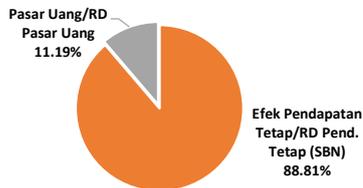
### TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

### STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), instrumen pasar uang maksimal 20%.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

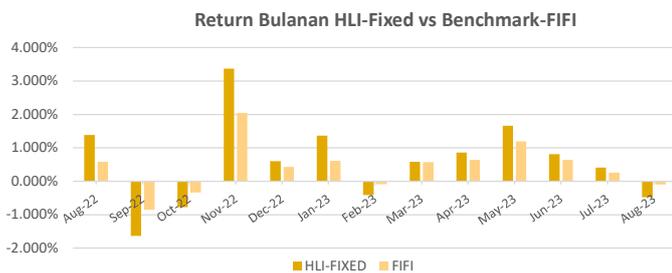


### 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

FR0075	FR0087
FR0076	FR0098
FR0080	FR0100
FR0082	PBS012
FR0083	PBS025

\*Ditempatkan pada Reksa Dana Pendapatan Tetap (SBN) yaitu RD Kehati Lestari Kelas G, RD Panin Gebyar Indonesia II & RD Insight Government

### KINERJA HISTORIS



### Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
<b>HLI- Fixed</b>	-0.48%	0.74%	3.90%	6.45%	4.88%	49.78%
Benchmark*	-0.09%	0.81%	3.26%	5.12%	3.80%	64.99%

### Analytic Performance (Agustus 2023 - Agustus 2023)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	7.15%	5.19%
Annualized Risk	4.39%	2.48%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.60%	0.43%
Standar Deviasi Return Bulanan	1.27%	0.71%

\* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

### INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013  
 Mata Uang : Rupiah Indonesia  
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,497.8248  
 (Per 31 Agustus 2023)  
 Biaya Manajemen : 1.00% p.a  
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

### KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
<b>HLI-FIXED</b>	-0.48%	0.74%	3.90%	6.45%	4.88%	11.58%
Fixed Income Unit Link Index *	-0.28%	0.65%	2.68%	4.26%	3.33%	8.63%

\* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

### ULASAN PASAR

- Inflasi pada Agustus 2023 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 3±1%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) Agustus 2023 tercatat deflasi sebesar 0.02% (mtm), sehingga secara tahunan mengalami inflasi 3.27% (yoy).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Agustus 2023 memutuskan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6.50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3.0±1% pada sisa tahun 2023 dan 2.5±1% pada 2024.
- Pada akhir Agustus 2023, rupiah ditutup melemah ke posisi 15,237 dari 15,092 diakhir Juli 2023. Rupiah terdepresiasi 0.96% imbas sentimen global yakni kenaikan suku bunga Bank Sentral AS (The Fed) dan ekonomi Tiongkok yang dibawah ekspektasi pasar. Namun prospek nilai tukar rupiah diperkirakan akan tetap stabil seiring dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia, inflasi yang rendah dan imbal hasil yang menarik.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan kinerja pasar modal RI tumbuh resilien dan menguat sepanjang Agustus 2023. IHSG mencatatkan kinerja positif dengan kenaikan sebesar 0.32% ke level 6,953.26 dari 6,931.35 diakhir Juli. Fundamental Indonesia yang kuat menjadi daya tarik investasi jangka panjang oleh investor, hal ini juga membuat kinerja IHSG secara year to date (ytd) menguat sebesar 1.5%.
- Pasar Obligasi Indonesia bergerak sideways sepanjang Agustus 2023, ekspektasi kenaikan suku bunga AS mendorong pasar bergerak bearish. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing ke level 6.76%, 6.47%, 6.25%, dan 6.16% dibandingkan bulan Juli 2023 masing-masing 6.71%, 6.35%, 6.07%, dan 5.85%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Agustus 2023 sebesar Rp. 846.30 triliun, turun dari bulan Juli sebesar Rp. 855.19 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 15.37% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Agustus 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -0.17% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 2.48% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Agustus 2023 mencatat return 3.8% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 2.32% (ytd).

### Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.